

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani menjadi salah satu proses penting pada keseluruhan pendidikan yang berada pada di sekolah dasar dan sekolah menengah. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, guru sangat diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan dari gerakan dasar, tehnik dasar, permainan dan olahraga. Hal ini dikemukakan oleh menurut Effendi dalam (Abdul Gani dkk., 2021) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani (physical education) memahami bahwa proses sebagai sosialisasi dari gerak insani, bermain dan olahraga. Hasil yang diharapkan akan dapat dicapai apabila kegiatan olahraga yang dilaksanakan berkesinambungan, terencana, terprogram, konsekuen dan menuntut kerja keras agar tercapai budaya olahraga, guna meningkatkan kualitas manusia di Indonesia. Oleh karena itu dalam pembinaan olahraga dibutuhkan kesabaran, keikhlasan dan pengorbanan sebagai upaya melaksanakan pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga formal. Proses membutuhkan sikap dan pembangkitan motivasi harus dimulai pada usia dini.

Tenaga pengajar dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat memiliki keterampilan serta pengetahuan yang luas untuk memberikan pengalaman yang bagus kepada peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mendidik peserta didik. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa dampak positif terhadap prestasi yang di inginkan. Untuk meraih prestasi yang tinggi perlu dilaksanakan berbagai langkah antara lain dengan meningkatkan metode belajar dan latihan diluar sekolah yaitu dengan mengadakan ekstrakuriluler serta memperbaiki sarana dan prasarana.

Secara garis besar setiap sekolah memiliki kegiatan atau suatu program untuk mengembangkan minat kepribadian siswa untuk menambah kegiatan dan wawasan siswa. Kegiatan tersebut antara lain: 1) Kurikuler atau intrakurikuler yang ada didalamnya terdapat proses kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan yang berada di sekolah tersebut. Dalam terciptanya kegiatan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan. 2) Ko-kurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan bertujuan untuk meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan ko-kurikuler meliputi disiplin dan tata tertib suatu aturan yang berlaku di sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada jam sekolah belajar, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Dimana kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dimaksudkan untuk memberikan minat untuk siswa dalam menyalurkan bakat, minat serta potensi mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah positif bagi para siswa dalam proses berlangsung serta menghindari pengaruh negatif. Demikian halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi para siswa dalam menyalurkan bakat, minat dalam bidang olahraga. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, prestasi, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kehidupan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri : lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingatkan tugas dan kegiatan yang kompleks, dilaksanakan di luar jam pelajaran. Untuk dapat mengembangkan bakat dan minat siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya sepak bola. Hal ini juga harus didukung dengan minat siswa.

Minat siswa sangat berperan penting karena segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan minat akan berjalan maksimal dan tanpa ada paksaan

dari pihak manapun. Minat yang berperan disini adalah minat individu, yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri atau minat intrinsik. Minat intrinsik dapat berkembang jika terdapat faktor ekstrinsik dari luar. Menurut Slameto dalam (Hutagaul., dkk 2020) menyatakan bahwa minat adalah kecerendungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh seseorang harus diperhatikan secara terus menerus yang disertai oleh rasa senang.

Sepak bola Indonesia memiliki induk organisasi yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi ini memiliki tujuan meningkatkan prestasi di cabang olahraga sepak bola dengan mengadakan kejuaraan dan kompetisi antar klub sepak bola. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga yang populer dan merakyat semua golongan dapat melakukan dan menikmati sepak bola, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk gawang lawan. Menurut Muhajir dalam (Ridho Bahtra, 2022:53) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dapat dilakukan dengan jalan menyepak, yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan cara mempertahankan gawang tersebut sehingga tidak kemasukan bola. permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan beregu antara dua tim dengan masing-masing tim terdiri dar 11 orang gawang dengan bertujuan mencetak gol ke gawang lawan, yang dipimpin oleh 4 orang wasit.

Untuk mencapai prestasi, kegiatan olahraga khususnya permainan sepak bola juga dapat meningkatkan kondisi fisik secara kebugaran. Pencapaian prestasi dan tercapainya kebugaran siswa tidak terlepas dari peran guru penjas disekolah. Karena prestasinya tidak berkembang dan prestasinya menurun sangat memperngaruhi prestasi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Karena faktor psikologis pada siswa ada pengaruhnya terhadap prestasi sepak bola yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang. Yang mendukung prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola meliputi niat merupakan keinginan dalam hati

untuk melakukan suatu tindakan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa adanya suatu paksaan, rajin dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan minat bakat dan prestasi pada siswa, motivasi dorongan yang diberikan kepada orang sekitar guna mencapai tujuan yang diinginkan, keluarga dengan adanya perhatian dan dukungan khususnya tua akan memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan minat anak, fasilitas sekolah demikian dengan sarana dan prasarana dengan perlengkapan yang lengkap dan memadai sangat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan teman sepergaulan yang berpengaruh terhadap minat pada siswa karena rasa senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminatinya. Guru penjas sebagai penyusun dan pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga mempunyai peran penting dalam pembinaan olahraga yang dilakukan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga Depdiknas dalam (M. Sahib Saleh dan Sunandar Sakria Malinta, 2020).

Ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang adalah sepak bola, bulu tangkis dan voli. Semua ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini, dikoordinir dan dilatih oleh guru mata pelajaran penjas yang memiliki latar belakang pendidikan. Masing-masing cabang olahraga tersebut dilaksanakan terjadwal yaitu satu kali dalam seminggu. Untuk ekstrakurikuler sepak bola diadakan pada hari jum'at di lapangan Koramil Sintang Kabupaten Sintang. Sedangkan ekstrakurikuler bulu tangkis diadakan pada hari jum'at, di Gor Sintang Kabupaten Sintang. Salah satu ekstrakurikuler yang ada disekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang adalah ekstrakurikuler sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diadakan secara rutin oleh pihak sekolah demi mewujudkan masa depan kemajuan olahraga prestasi khususnya

di bidang olahraga sepak bola. Seiring dengan berjalannya waktu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini cenderung semakin menurun khususnya dalam prestasi olahraga sepak bola yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini yang membuat proses pembelajaran di sekolah menjadi tidak efektif. Sehingga dalam hal ini program ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan meningkatkan kembali minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang diadakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang guna untuk mencapai tujuan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan minat siswa. Dari permasalahan diatas, timbul suatu permasalahan dari dalam diri peneliti, bagaimana mungkin prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang olahraga sepak bola dapat ditingkatkan jika minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola belum diketahui.

Observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang kegiatan ekstrakurikuler sepak bola banyak terbentur kendala. Banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dengan baik. Kenyataan dilapangan tersebut berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama masalah kehadiran. Berdasarkan informasi dari guru penjas disekolah, peserta ekstrakurikuler pada awalnya hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mengalami pasang surut, setelah kegiatan berjalan beberapa bulan terdapat siswa yang tidak hadir dan jarang mengikuti kegiatan dengan berbagai alasan masing-masing. Permasalahan lain yang dijumpai adalah banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan minat siswa itu sendiri melainkan lebih kepada dorongan dan ajakan dari teman-temannya. Hal ini disebabkan karena siswa lebih nyaman ketika mengikuti ekstrakurikuler yang sama dengan teman akrabnya, sehingga terkesan bahwa siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak bola bukan karena adanya minat dalam dirinya melainkan adanya faktor lain yang membuat siswa mengikuti kegiatan tersebut.

Permasalahan lainnya yang dijumpai adalah kurangnya perhatian serta dukungan dari pihak sekolah, pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola hanya dilatih oleh guru yang bersangkutan. Maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Hal ini akan menjadi kendala yang harus dibenahi agar dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang. Ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan prestasi siswa, apabila siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga didasarkan oleh minat. Disamping itu tersedianya guru/pelatih dan sarana prasarana yang memadai ekstrakurikuler sepak bola yang diajarkan akan dapat diterima dengan baik.

Latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah tentang: “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang”. yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang pada masalah diatas, maka masalah umum dalam penelitian berupa “Bagaimana Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang?”. Agar penelitian berjalan dengan lancar, terarah dan sistematis maka permasalahan khusus yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat instrinsik pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana minat ekstrinsik pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang”. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat Instrinsik Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang.
2. Minat Ekstrinsik Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengemban wawasan dalam bidang keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan sosial khususnya program studi pendidikan jasmani olahraga kesehatan mengenai minat ekstrakurikuler siswa melalui aktivitas permainan sepak bola.
- b. Meningkatkan motivasi serta keinginan kualitas pendidikan dalam proses latihan khususnya sepak bola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Atlet

Meningkatkan keterampilan gerak teknik dasar permainan sepak bola serta dapat melakukan latihan rutin guna mengasah minat dalam permainan sepak bola. serta mengembangkan potensi bakat yang telah dimilikinya dan meningkatkan prestasi atlet pada permainan sepak bola.

b. Bagi Pelatih

Informasi tentang minat belajar siswa dalam mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai bentuk keinginan minat siswa guna meningkatkan motorik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan sebagai acuan dan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa lain yang ingin belajar dalam melakukan penelitian yang sejenis di waktu yang akan datang serta dapat dijadikan suatu pengalaman dalam meningkatkan ilmu wawasan serta pemahaman upaya minat siswa kegiatan ekstrakurikuler dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya permainan sepak bola.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu: “Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang”

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang objek tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018:63), menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2018:63) menyimpulkan bahwa variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau bidang kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari

setiap orang. Berat, ukuran, bentuk dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Adapun variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal.

Pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan variabel dalam penelitian ini, menggunakan variabel tunggal yaitu: Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang.

2. Definisi Operasional

a. Minat

Disebutkan dalam isi pendahuluan bahwa minat mempunyai peranan penting dalam seseorang dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Minat adalah sumber dalam motivasi yang mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan yang dia sukai dan bebas dalam memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu itu akan bermanfaat untuk dirinya, maka akan jadi berminat, hal inilah yang akan mendatangkan suatu kepuasan tersendiri. Apabila kepuasan menurun maka minatnya akan juga menurun. Sehingga minat tidak bersifat menetap atau permanen, akan tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah dengan sendirinya. Minat yang besar akan menjadi modal utama seseorang dalam melakukan sesuatu yang dia inginkan dalam mencapai suatu tujuan dalam bermain sepak bola.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dimana kegiatan yang diminati seseorang harus diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah. Dimana untuk memberikan wadah bagi para siswa untuk mengembangkan suatu bakat mereka, potensi serta prestasi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi sebuah kegiatan yang sangat positif bagi para siswa yang harusnya dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang dan menjauhkan siswa dalam

kegiatan yang berdampak buruk bagi mereka. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan di setiap sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah satu kegiatan yang bermanfaat yang dilakukan di luar jam mata pembelajaran di sekolah secara rutin. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan mencari bakat yang dimiliki siswa dengan minatnya sendiri. Dalam proses pelaksanaan siswa akan dibimbing serta diarahkan dan dibina agar mendapatkan suatu prestasi yang maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dibagi menjadi dua bagian yakni ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga.

c. Permainan Sepak Bola

Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan, yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang. Permainan ini dimainkan dalam dua babak, setiap babak lamanya 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit yang dipimpin oleh wasit dan dibantu oleh dua hakim garis, setiap pelanggaran ada sanksinya. Sepak bola memiliki dua tujuan utama yaitu, memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu pemain diharapkan memelihara sportifitas dan regu yang paling banyak memasukan bola ke gawang lawan adalah pemenangnya.